

**ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO USAHA PEDAGANG
BUAH JERUK (STUDI KASUS PASAR JERUK SEMBORO
GEMBONGAN KRAJAN TANGGUL KULON
KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Aeni Rofiqoh

Nim : E20192213

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO USAHA PEDAGANG
BUAH JERUK (STUDI KASUS PASAR JERUK SEMBORO
GEMBONGAN KRAJAN TANGGUL KULON
KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN
JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
Aeni Rofiqoh
Nim : E20192213



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M
NIP. 197202172005011001

**ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO USAHA PEDAGANG
BUAH JERUK (STUDI KASUS PASAR JERUK SEMBORO
GEMBONGAN KRAJAN TANGGUL KULON
KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN
JEMBER)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji :

Ketua


Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403121003121008

Sekretaris


H. Muzayin, M.E
NIP. 197808142023211011

Anggota :

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP. ()
2. Dr. Moh. Haris Balady, M.M ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HADJI M. SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu.”(QS. An-Nisa: 29)¹.



¹ Al-Qur'an & Terjemahan, Surah An-Nisa (4:29), Departemen Agama RI.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi. Kemudian shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang yang berjasa dan berperan penting dalam hidup saya pertama untuk Bapak Samsul ayah saya, ayah adalah cinta pertama bagi anak perempuannya terima kasih telah berjuang dengan penuh perjuangan untuk membesarkan dan mendidik saya dengan sabar, kasih sayang, dan mengajarkan saya apa arti kesabaran. Kedua untuk Ibu Siti Mulazimah, ibu tidak hanya sebagai orang tua melainkan juga teman bagib saya. Terima kasih telah berjuang melahirkan saya di dunia ini, merawat dan membesarkan saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, orang yang pertama kali mengajarkan saya membaca, menulis dan mengaji sampai bisa. Ibu mengajarkan saya banyak hal untuk menjadi wanita kuat, sabar, jujur, dan jangan pantang menyerah. Terima kasih atas pengorbanannya selama ini yang senantiasa memberi semangat, mendengarkan cerita saya, dan doa. Tanpa ayah dan ibu saya tidak akan sekuat ini. Saya sangat menyayangi beliau dan saya beruntung memiliki orang tua seperti beliau.
2. Adek saya Muhammad Faruq Fanani yang telah memberi saya semangat dan doa untuk kelancaran menyelesaikan skripsi.
3. Teman dan sahabat saya Lutfi Oktaviani dan Watin Kafil terima kasih sudah menjadi teman saya dan menghibur ketika saya sedang depresi. Untuk Hafna Ilmi Muhallah, Annuriyah, Puja Eka Lestari, Syarifatum Marbiyah terima kasih mau menjadi sahabat saya dan juga telah memotivasi serta arahan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi. Saya bersyukur memiiki teman seperti kalian.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penyelesaian dan kesuksesan skripsi ini dapat penulis peroleh dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag., M.M selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Dr. Sofiah, M.E selaku Ketua Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi ini.
5. Dr. Retna Anggita Ningsih, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan telaten dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

6. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E, M.Ak selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN KHAS Jember.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka atas keikhlasan dan kesabaran dalam membantu peneliti penyusun skripsi ini. Penulis menyadari bahwasanya penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Dengan demikian, peneliti ucapkan terimakasih dan peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.



Jember, 19 November 2024
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Aeni Rofiqoh
Nim : E20192213

ABSTRAK

Aeni Rofiqoh, 2024: *Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Jeruk (Studi Kasus Pasar Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember).*

Kata Kunci: Risiko, Pengendalian Risiko, Usaha, Pedagang Jeruk Semboro.

Pasar buah jeruk Semboro merupakan pasar buah yang terletak di Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Pasar ini adalah pusat perdagangan buah jeruk Semboro yang sangat terkenal dikalangan masyarakat luas dan sering dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai daerah untuk dijadikan oleh-oleh. Pasar buah jeruk Semboro merupakan pasar buah jeruk khas Semboro yang terkenal dengan kemanisannya yang sangat khas. Pemasaran jeruk Semboro sudah sampai Banyuwangi, Malang, Semarang, Yogyakarta dan Jawa Barat.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah: 1) Apa saja risiko yang dihadapi pedagang buah jeruk di Pasar Jueruk Semboro Krajan Gembongan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember? 2) Bagaimana cara pengendalian risiko yang dilakukan oleh para pedagang buah jeruk Semboro?

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui risiko-risiko yang dihadapi para pedagang jeruk di pasa jeruk Semboro Krajan Gembongan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui cara pengendalian risiko yang dilakukan oleh para peadagang bauh jeruk Semboro.

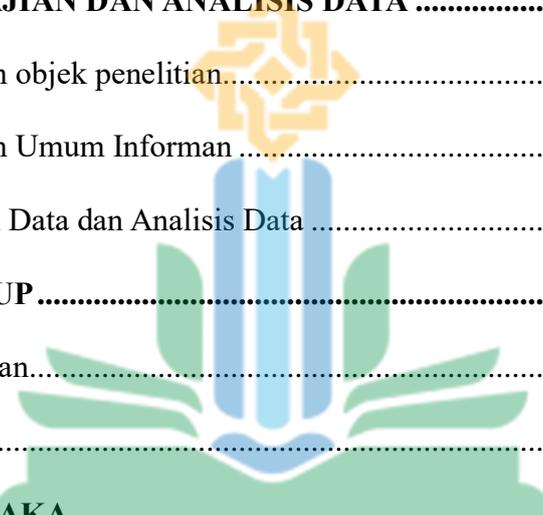
Penelitian pada pasar jeruk Semboro di Gembongan Krajan Tanggul Kulon ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan taitu mencakup penyajian data, reduksi data, dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini 1) Risiko yang dihadapi pedagang buah jeruk Semboro yaitu mudah percaya dengan orang sehingga mudah dimanfaatkan oleh rekan kerjanya, seperti buah jeruk tidak dibayar oleh para tengkulak, kurangnya ke hati-hatian dalam melakukan sesuatu seperti terjadinya kecelakaan dalam pengiriman buah jeruk, buah terkena virus yang disebabkan oleh cuaca, buah susut yang disebabkan karena kurang ke hati-hatian dalam menaruh buah pada tempatnya. 2) Pengendalian risiko yang dilakukan oleh para pedagang buah jeruk ini adalah dengan cara membayar uang muka atau DP minimal 30% dan memiliki kios cabang atau pengepul dibeberapa daerah, supaya jika mengalami kerugian dengan tidak dibayar oleh konsumen, usaha yang dijalankan oleh para pedagang masih tetap berjalan. Berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Mengendalikan kerugian berdagang dengan car ajika terjadi buah susut atau busuk maka pedagang akan mengurangi harga buah, maka dari itu, diharuskan untuk pelan-pelan dalam memproses buah jeruk dan melakukan penyortiran kembali untuk memisahkan antara buah yang masih seger atau bagus dengan buah jeruk yang sudah tidak layak jual agar yang bagus tidak ikut tertular busuk.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus penelitian	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Penelitian terdahulu.....	11
B. Kajian teori.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan jenis penelitian	40

B. Lokasi penelitian	40
C. Subjek penelitian	41
D. Teknik pengumpulan data	41
E. Analisis data	43
F. Keabsahan data.....	45
G. Tahap-tahap penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	48
A. Gambaran objek penelitian.....	48
B. Gambaran Umum Informan	49
C. Penyajian Data dan Analisis Data	50
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Gambaran Umum Informan Pedagang.....	49
Tabel 4.2 Gambaran Umum Informan Konsumen.....	49



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berusaha untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari termasuk didalamnya adalah kegiatan ekonomi. Dengan perkembangan zaman bahwa kehidupan manusia semakin beragam, maka dengan demikian pentingnya sebuah penerapan manajemen dalam sebuah usaha, hal ini bisa dilihat dari banyaknya perusahaan yang sudah maju dan sudah lama berdiri sampai sekarang yang telah berhasil melewati berbagai cobaan dan terpaan masalah, dan hal ini tidak terlepas dari manajemen yang baik. Negara Indonesia terkenal dengan menerapkan sistem ekonomi yang khas, yaitu sistem ekonomi kerakyatan. Sistem ekonomi kerakyatan mempunyai hubungan erat dengan konsep kesejahteraan rakyat. Ekonomi kerakyatan digunakan sebagai tolak ukur kriteria masyarakat mampu atau tidak untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.²

Memulai suatu bisnis atau usaha membutuhkan keberanian, tekad, dan manajemen serta strategi bisnis yang baik. Jika semua itu sudah terlakukan bukan berarti akan terhindar dari risiko usaha. Dalam menjalankan suatu usaha pasti akan menghadapi lika-liku atau kendala baik yang bersifat kecil maupun besar. Kendala tersebut bisa disebut dengan risiko usaha. Pada umumnya risiko yang ditanggung oleh petani yaitu risiko produksi. Risiko produksi bisa

² M. Fakhri, *Analisis Upaya Pengendalian Berbagai Risiko Pedagang Ikan Bilih Jorong Ombilin Nagari Simawang Dalam Persepektif Manajemen Risiko*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, 2020), hlm. 1

disebabkan oleh ketidakpastian cuaca, serangan hama atau penyakit³.

Petani dalam menjalankan bisnisnya merupakan suatu usaha yang mengandung risiko. Setiap keputusan yang diambil oleh petani pasti mengandung risiko. Akibatnya hasil yang dibuat terkadang tidak pernah diketahui pada saat keputusan dibuat, dan hasil yang diharapkan dari keputusan dan bisnis tersebut tidak bisa di duga-duga mungkin lebih baik atau lebih buruk daripada yang diharapkan. Keuntungan bisnis yang lebih tinggi biasanya dikaitkan dengan risiko yang tinggi. hal ini berarti usaha bisnis petani dapat menghasilkan keuntungan apabila pengelolaan lahan dikelola secara berhati-hati sehingga risiko dapat diminimalkan.

Secara luas risiko dipandang sebagai sesuatu yang buruk, misalnya seperti kerugian, kehilangan, bahaya dan lainnya. Kerugian ini merupakan ketidakpastian yang seharusnya dikelola dengan baik oleh suatu lembaga atau perusahaan sebagai bagian dari sebuah strategi sehingga menjadi pendukung untuk mencapai tujuan utama⁴. Risiko yang dapat terjadi pada suatu organisasi atau perusahaan tersebut ada berbagai jenis macam bentuk risiko yang akan menghampiri. Dengan ini suatu organisasi atau perusahaan bis menerapkan cara manajemen risiko yang baik dan benar untuk diterapkan dalam kegiatan usahanya agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko dalam usahanya⁵.

Pengendalian risiko adalah cara-cara yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang disebabkan oleh risiko, atau suatu

³ Hermato F. *Ilmu Usahatani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 1993), 241.

⁴ Fakhri M, *Analisis Upaya Pengendalian Berbagai Risiko Pedagang Ikan Bilih Jorong Ombilin Nagari Simawang Dalam Persepektif Manajemen Risiko*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, 2020), Hlm. 2

⁵ Iban Sofyan, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 3.

cara untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul karena adanya ketidakpastian⁶. Untuk mengendalikan risiko sekecil mungkin memang sangat penting, sebab pada dasarnya besar kecilnya risiko usaha akan berdampak pada perolehan keuntungan perusahaan. Besar kecilnya keuntungan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan berdampak pada kesehatan perusahaan kedepannya.

Pedagang adalah sekumpulan orang atau pembeli, menyimpan atau menerima barang dengan maksud untuk di jual kembali, dikirim atau diserahkan kepada orang lain baik yang masih berwujud barang asli, maupun yang sudah dijadikan barang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan perdagangan merupakan sebuah proses terjadinya tukar menukar suatu barang atau kepentingan untuk saling menguntungkan antara satu sama lain tanpa pemaksaan atau penekanan antara pihak satu dengan pihak lain. Pada Negara yang sudah maju, peran penjual dipentingkan sekali karena mereka sangat di butuhkan untuk menjaga berputarnya industri. Dengan demikian para penjual bukan sekedar pekerjaan sampingan menguntungkan saja, melainkan penjual merupakan suatu pekerjaan yang sangat menguntungkan dan sebagai karir alam hidup yang paling menantang⁷.

Pasar buah jeruk Semboro merupakan pasar buah yang terletak di Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Pasar ini adalah pusat perdagangan buah jeruk Semboro yang sangat terkenal

⁶ Anggel Rika, dkk, "Analisis Perbandingan Risiko Usaha Tani Padi pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Nagari Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota", (JOSETA, Journal Of Socio Economic On Tropical Agriculture, Vol. 1, No. 1, 2019), Hlm. 37

⁷ Adri Riva'i Ahmad dan Muhammad Fauzi, "Pengalihan Risiko Dalam Ekonomi Islam", (Jurnal Hukum Islam, Vol. XV, No. 1, 2015), Hlm. 195-196.

di kalangan masyarakat luas dan sering dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai daerah untuk dijadikan sebagai oleh-oleh. Pasar buah jeruk Semboro dibuka setiap hari sekitar pukul 08.00-20.00. Pasar buah jeruk Semboro merupakan pasar buah jeruk khas Semboro yang sudah terkenal dikalangan masyarakat luas tentang jeruk Semboro yang dikarenakan terkenal dengan kemanisannya buah jeruk yang begitu khas. Pemasaran jeruk Semboro sudah sampai ke Banyuwangi, Malang, Semarang, dan Yogyakarta. Adapun tujuan dari berdagang adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan dari aktivitas berdagang. Firman Allah SWT dalam surah an-nisa' (4): 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu⁸.

Hakikatnya kegiatan perdagangan itu memberikan manfaat terhadap kedua belah pihak. Serta untuk memperoleh keuntungan, dan selama islam memperbolehkannya maka islam juga memperbolehkan tujuan yang terkandung didalamnya, yaitu memperoleh keuntungan. Namun didalam islam melarang memperoleh keuntungan yang berlebihan, yaitu keuntungan yang melebihi batas yang umum di masyarakat. Dalam prakter kegitan perdagangan tidak boleh ada unsur kecurangan seperti penambahan dan pengurangan dalam timbangan, penipuan, riba dan lainnya yang dapat merugikan salah satu pihak.

⁸ Al-Qur'an 4:29.

Karena kegiatan perdagangan itu didasari atas suka sama suka dan saling menguntungkan.

Seperti halnya dalam berjualan buah, banyak pedagang-pedagang buah yang mengalami risiko-risiko yang muncul sehingga menimbulkan kerugian bagi para pedagang buah. Buah busuk menjadi risiko utama para pedagang. Penyebab buah-buah yang tidak laku dalam beberapa hari karena kurangnya pelanggan yang bisa mengakibatkan buah tersebut menjadi busuk dan terbuang sia-sia, selain itu ada penyebab lain yang dihadapi pedagang yaitu faktor cuaca yang terkadang hujan dan panas, lalu terdapat risiko pengiriman buah dari agen dimana pada saat pengiriman buah dari agen para pedagang tidak mengetahui apakah buah yang dikirim tersebut busuk atau tidak.

Alasan peneliti memilih objek penelitian tersebut adalah karena pasar jeruk Semboro berlokasi strategis dari tempat makam Habib Sholeh Tanggul, sehingga banyak peziarah dan masyarakat yang tertarik untuk mengunjungi pasar jeruk Semboro untuk dijadikan oleh-oleh karena jeruk Semboro memiliki ciri khas yaitu rasa manis. Selain itu, banyak masyarakat sekitar yang tertarik untuk membuka stand-stand disekitar makam Habib Sholeh Tanggul sehingga pendapatan masyarakat sekitar bisa meningkat dengan adanya pasar jeruk Semboro. Permasalahan yang muncul yaitu banyaknya risiko-risiko yang dialami pedagang-pedagang buah yang menimbulkan kerugian. Dengan kondisi tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui risiko-risiko yang dialami pedagang buah dan cara pengendalian risiko yang tepat dilakukan pedagang buah di Pasar Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Maka dari peneliti mengambil judul “**Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Jeruk (Studi Kasus Pasar Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa hal yang menjadi fokus penelitian sehingga dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja risiko yang dihadapi pedagang buah jeruk di Pasar Jeruk Semboro Krajan Gembongan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
2. Bagaimana cara pengendalian risiko yang dilakukan oleh para pedagang buah jeruk semboro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan ditinjau dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui risiko-risiko yang dihadapi para pedagang Jeruk di Pasar Jeruk Semboro Krajan Gembongan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui cara pengendalian risiko yang dilakukan oleh para Pedagang Buah Jeruk Semboro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai risiko yang dihadapi para pedagang jeruk yang berada di pasar jeruk Semboro, dan dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan empiris mengenai risiko yang dihadapi para pedagang buah jeruk di Pasar Buah Jeruk Semboro.
- b. Bagi Petani dan Pedagang Buah, diharapkan hasil penelitian bisa menjadi sumbangan yang konstruktif, dan juga bisa memberikan rekomendasi bagi para petani dan para pedagang buah dalam meminimalisir risiko untuk menjalankan usahanya.
- c. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan dalam bidang perdagangan khususnya mengenai pengendalian risiko yang dihadapi para pedagang buah.

Bagi Pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan wawasan dan tambahan pengetahuan bagi dirinya, dan dapat dijadikan referensi untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan risiko-risiko yang dihadapi para pedagang buah.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam pembahasan ini, serta menjaga tidak terjadi peluasan pembahasan yang kurang bermakna, maka kiranya penulis perlu memberi definisi istilah dalam judul skripsi ini:

1. Risiko

Risiko (*Risk*) menurut bahasa diartikan sebagai akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan.⁹ Sugiarto mendefinisikan risiko sebagai suatu kemungkinan akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola dengan semestinya.¹⁰ Secara sederhana risiko juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk ketidakpastian tentang hasil dari suatu proses dalam sistem.

2. Pengendalian Risiko

Strategi manajemen risiko merupakan suatu tindakan atau usaha yang diambil perusahaan untuk mengatasi timbulnya risiko. Manajemen risiko berperan penting dalam suatu perusahaan yaitu untuk merancang strategi manajemen risiko dan membuat konsep keputusan strategi dalam manajemen risiko.

Pengendalian risiko adalah cara atau proses menganalisis, mengidentifikasi, dan mengendalikan risiko di setiap perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan perusahaan menjadi lebih efektivitas dan efisien.¹¹

⁹ <https://kbbi.web.id/risiko> (01 Agustus 2018)

¹⁰ Ferry N Idroes Sugiarto, *Manajemen Risiko Perbankan Dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006), 7.

¹¹ Izami, F. N. (2022). "Implementasi Pengendalian Risiko untuk Meminimalisasi Kerugian". *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* Vol. 4 No. 2, 64.

3. Usaha

Usaha merupakan sebuah kegiatan manusia yang memiliki tujuan untuk mencari keuntungan ekonomi guna untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan menurut istilah usaha di artikan sebagai suatu kegiatan bidang memenuhi kebutuhan manusia.¹²

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.¹³

4. Pedagang

Pedagang adalah orang atau badan usaha yang melakukan aktivitas sebagai penjual barang atau produk yang tidak di hasilkan oleh badan usaha itu sendiri. Pedagang dalam konteks keuangan diartikan sebagai perusahaan yang memberikan layanan keuangan. Tujuannya untuk digunakan oleh bisnis supaya dapat menerima transaksi pembayaran melewati saluran yang aman.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Sistematika pembahsan dari penelitian adalah sebagai berikut:

¹² <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-usaha/com>

¹³ Ismail Solohin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hlm. 27

¹⁴ <https://www.idntimes.com/business/economy/amp/yogama-wisnu-oktyandito/apa-itu-pedagang-pengertian-jenis-ciri-dan-pelakunya>

BAB I, memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II, pada bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III membahas tentang metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang inti atau hasil penelitian ini yang meliputi latar belakang obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

BAB V berisi tentang kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti atau penulis dan diakhiri dengan penutup.

BAB terakhir memuat daftar pustaka, pernyataan keaslian penulisan dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dengan mencantumkan deskripsi ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait masalah yang hendak peneliti lakukan. Selain itu, pada bagian ini juga dapat membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Penelitian yang hendak peneliti lakukan tentu tidak lepas dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan juga referensi dalam penyusunan skripsi ini sehingga menjadi penelitian yang saling terkait. Penelitian terdahulu yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Nova Yolanda, “Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (2020), Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Fokus penelitian ini adalah *pertama*; apa risiko yang dihadapi pedagang di pasar buah Peunayong Banda Aceh? *kedua*; untuk mengetahui bagaimana praktik pengendalian risiko yang dilakukan oleh pedagang buah Peunayong Banda Aceh? *Ketiga*; untuk mengetahui

bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap praktik pengendalian risiko pedagang buah Peunayong Banda Aceh?.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Dimana data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data primer. Sedangkan data yang berasal dari dokumentasi lainnya dan kepustakaan merupakan data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah risiko yang paling sering dihadapi oleh pedagang buah yaitu risiko buah yang busuk. Dalam hal ini buah busuk disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, sepingnya pembeli, faktor cuaca dan buah yang diterima oleh penjual dari agen ada yang rusak dikarenakan terhimpit didalam keranjang dan kotak. Didalam pengendalian risiko terdapat beberapa metode yaitu pengendalian kerugian, pemisahan risiko dan mengalihkan risiko. Pedagang mengendalikan kerugiannya dengan menjual buah yang sudah hampir layu dengan harga yang lebih murah, pemisahan risiko yang dilakukan pedagang yaitu akan memisahkan buah yang busuk agar buah lainnya tidak terkena hal yang sama.

Pengendalian risiko menurut ekonomi islam mengacu kepada Al-Quran dan Hadits yang sesuai telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Pengendalian risiko yang dilakukan pedagang buah sudah memenuhi kriteria ekonomi Islam (yaitu sesuai dengan ketentuan yang berlaku) walaupun ada dari beberapa pedagang yang belum memenuhi kriteria tersebut yaitu tidak jujur dalam menjelaskan barang dagangannya dan

tidak mempromosikannya.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah membahas tentang pengendalian risiko pedagang buah dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi Islam.

2. M Fakhri, “Analisis Upaya Pengendalian Berbagai Risiko Pedagang Ikan Bilih Jorong Ombilin Nagari Simawang Dalam Perspektif Manajemen Risiko”, (2020), Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Fokus penelitian ini adalah *pertama*; risiko-risiko apa saja yang akan dihadapi oleh pedagang ikan bilih di Jorong Ombilin Nagari Simawang? *Kedua*; bagaimana upaya pengendalian berbagai risiko pedagang ikan bilih di Jorong Ombilin Nagari Simawang dalam perspektif manajemen risiko?.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini maka dapat disimpulkan risiko-risiko yang dihadapi pedagang ikan bilih yaitu pelanggan ikan bilih tidak tetap, datangnya wabah atau virus yang tidak diduga, risiko harga, perubahan cuaca dan musim panas ke hujan yang tidak menentu, bahan baku, pencemaran air danau Singkarak karena Bagan, aktivitas vulkanik memelusnya gunung merapi Sumatera Barat mengakibatkan matinya ikan-ikan yang terdapat di danau Singkarak.

Bentuk pengendalian yang dilakukan pedagang ikan bilih yaitu dengan pengendalian menjalin kerjasama dengan sopir Travel dan Bus

Pariwisata, lebihkan berat timbangan kepada konsumen, menjaga kualitas produk, menjaga dan mengontrol cita rasa ikan bilih atau diolah untuk dikonsumsi sendiri, membeli bahan baku lebih sedikit dari biasanya.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah metode peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk kedalam jenis penelitian yang menggunakan metode *field research* atau penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian dan lokasi penelitian.

3. Isdiantoni, "Kelayakan dan Risiko Usaha Tani Jeruk Keprok Madura Di Kabupaten Sumenep", Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep-Madura, Jurnal "PERFORMANCE" Bisnis & Akuntansi Volume III, No.2, September 2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa peneliti ini bertujuan untuk memberikan informasi ilmiah, berkaitan dengan peluang pengembangan komoditas jeruk keprok Madura di Kabupaten Sumenep. Pembahasannya lebih difokuskan terhadap kelayakan finansial dan perbandingan antara tingkat risiko dengan keuntungan dari usaha tani jeruk keprok Madura. Pengungkapan kelayakan finansial dilakukan dengan melihat kriteria investasi, dan

pengukuran terhadap hubungan antara tingkat risiko dengan keuntungan, diukur dengan alat statistic yang disebut koefisien variasi (*coefficient of variation*) dan batas bawah kemampuan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu obyek yang akan menjadi penelitian sama-sama membahas tentang usaha tani jeruk dan sama-sama membahas tentang risiko yang dihadapi oleh petani jeruk. Sedangkan perbedaan terletak pada metode yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

4. Afnas Fahrurrasi, “Studi Pengendalian Risiko Bisnis Kuliner Di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”, (2020), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.

Fokus penelitian ini adalah *pertama*; apa risiko yang terjadi pada bisnis kuliner dilingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? *Kedua*, bagaimana pengendalian risiko bisnis kuliner di lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yang mana peneliti ini lebih menitik beratkan kepada hasil pengumpulan data dari informasi yang telah ditentukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa risiko yang terjadi pada bisnis kuliner di lingkungan karang mluwo kelurahan mangli kecamatan kaliwates kabupaten jember. Didalam menjalankan usaha bisnis kuliner ada beberapa risiko yang terjadi yaitu banyaknya para pesaing bisnis kuliner dengan jenis usaha yang serupa dengan usaha mereka, dan juga yang paling signifikan adalah menurunnya tingkat pendapatan ketika kampus IAIN Jember memasuki liburan panjang. Sehingga para pemilik usaha bisnis kuliner melakukan langkah-langkah yang diantaranya melakukan inovasi baru untuk membuka suatu usaha.

Pengendalian risiko yang dihadapi oleh pemilik usaha kuliner yaitu dengan melakukan kegiatan usaha tambahan yang mana konsumennya bersifat umum diantaranya yaitu: membuka POM mini, membuka kos-kosan, jasa sopir, dan juga bertani bercocok tanam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang cara mengendalikan risiko suatu usaha dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada obyek atau jenis usahanya.

5. Haerul Roby, "Pengendalian Risiko Ekspor Usaha Batu Piring di CV Dia Perkasa Sukowono Jember", (2019), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember".

Fokus penelitian ini adalah *petama*; risiko apa saja yang menghambat kegiatan ekspor pada usaha batu piring di CV DIA PERKASA? *Kedua*; bagaimana pengendalian risiko ekspor pada usaha batu piring di CV DIA PERKASA?

Metode yang digunakan pada *penelitian* ini adalah metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertempat di CV DIA PERKASA, Dusun Duklengkong, Desa Sumber Wringin, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember yang mana penduduk desa

tersebut sebagian besar berprofesi sebagai petani dan buruh, sebagian ada yang bekerja serabutan sedangkan pemuda – pemuda di desa tersebut sebagian merantau.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan risiko yang dihadapi oleh CV DIA PERKASA ini terjadi antara dua hal, yaitu internal dan eksternal. Risiko internal terjadi antara lain karena kurangnya atau terbatasnya sumber daya alam sehingga jika permintaan konsumen sewaktu-waktu tidak ada persiapan bahan, kerusakan batu dan kerusakan *packing*, hal tersebut terjadi dikarenakan kelalaian pekerja atau bisa jadi dikarenakan terbatasnya pekerja dalam pengukiran. Pengukiran batu di sesuaikan dengan permintan konsumen, namun pengukiran di CV DIA PERKASA dilakukan secara manual. Pengendalian risiko ekspor yang dilakukan paada usaha batu piring ini antara lain yaitu dengan cara melakukan perencanaan, setelah itu mengantisipasi langsung apa saja yang menjadi hambatan pada jalannya ekspor.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah membahas tentang pengendalian risiko dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah dalam jenis usaha yang diteliti dan membahas hambatan pada jalannya ekspor.

6. Afif Maulana Ghiffry, “Pengendalian Risiko Dalam Jual Beli Hijab Secara Kredit Di Usaha Hera Jilbab Tempeh Lumajang”, (2019), Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.

Fokus penelitian adalah *pertama*; bagaimana alur jual beli hijab secara kredit yang diterapkan oleh Hera Jilbab Tempeh Lumajang? *Kedua*; bagaimana risiko jual beli hijab secara kredit di Hera Jilbab Tempeh Lumajang? *Ketiga*; bagaimana pengendalian risiko jual beli hijab secara kredit di Hera Jilbab Tempeh Lumajang?

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Penelitian ini disimpulkan bahwa alur jual beli hijab secara kredit yang diterapkan oleh Hera Jilbab melalui pengajuan dari konsumen, penyelidikan, melakukan wawancara, sampai dengan penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya baru barang yang diminta oleh konsumen dapat dibawa, setelah sebelumnya konsumen dilihat kelayakan untuk mendapatkan kredit dengan menggunakan prinsip 5C.

Risiko jual beli secara kredit di Hera Jilbab terdapat dua risiko yaitu risiko spekulatif dan risiko murni. Risiko spekulatif adalah masih adanya kemungkinan untuk mendapatkan untung ada atau tidak, sedangkan risiko murni tidak dapat adanya kemungkinan untung. Pengendalian risiko jual beli hijab di Hera Jilbab dilakukan melalui menghindari risiko dan mengendalikan risiko.

Persamaan pada penelitian ini dan yang akan diteliti yaitu metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan sama-sama membahas risiko dan cara mengendalikan risiko pada usaha. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini juga meneliti tentang bagaimana alur jual beli hijab secara kredit dan penelitian ini meneliti tentang risiko jual beli hijab sedangkan peneliti meneliti tentang risiko pedagang buah jeruk.

7. Chici Ariati, "Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Upaya Pengendalian Risiko Pada Jual Beli Sayuran Di Pasar Rabu Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu", (2023), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Fokus penelitian ini adalah *pertama*; bagaimana upaya pengendalian risiko pada jual beli sayuran di Pasar Rabu Desa Pasir

Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu? *Kedua*; bagaimana tinjauan fiqih muamalah tentang upaya pengendalian risiko pada jual beli sayuran di Pasar Rabu Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Pasar Rabu Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu terhadap pembahasan “Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Upaya Pengendalian Risiko Pada Jual Beli Sayuran”.

Penelitian ini disimpulkan bahwa risiko yang sering dihadapi oleh pedagang sayur rusak dan busuk. Dalam hal ini sayuran busuk disebabkan karena sayuran busuk, sepiunya pembeli, sayuran yang diterima oleh penjual dari agen ada yang rusak karena terhimpit dalam karung jaring dan persaingan antar pedagang sayuran. Pedagang mengendikan kerugiannya dengan menjual sayuran yang sudah hampir layu dengan harga yang lebih murah, pemisahan risiko yang dilakukan pedagang yaitu akan memisahkan sayuran yang busuk agar sayuran lain nya tidak terkena hal yang sama dan menambahkn kapur sirih pada ujung sayuran agar sayuran tahan lebih lama.

Upaya pengendalian risiko menurut Fiqih Muamalah mengacu kepada Al-Quran dan Hadits yang sesuai telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Penanganan risiko yang dilakukan pedagang sayuran sudah sesuai hukum islam baik sayuran yang busuk, kurangnya pembeli, sayur rusak yang berasal dari gen dan persaingan antar penjual sayuran, walaupun ada dari beberapa pedagang yang belum memenuhi hukum islam tersebut yaitu tidak jujur dalam menjelaskan barang dagangannya yang mengakibatkan gharar serta ada yang mencampurkan sayuran yang berkualitas baik

dengan sayuran yang tidak bagus kualitasnya.

Persamaan penelitian ini dan yang akan diteliti adalah metode yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama

meneliti tentang pengendalian risiko jual beli. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini membahas bagaimana tinjauan fiqih muamalah tentang upaya pengendalian risiko pada jual beli.

8. Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhani, “Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar Pada Pengelolaan Ikan Ditempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember”, (2021), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember”.

Fokus penelitin ini adalah *pertama*; bagaimana strategi inovasi yang dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger? *Kedua*; bagaimana pengendalian risiko pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitan deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan informan.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa strategi inovasi pengendalian risiko pasar pada Pengelolaan Ikan di Tempat Pengelolaan Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember, inovasi dibagi beberapa karakteristik yang mempengaruhi cepat lambatnya penerimaan inovasi diantaranya keunggulan relative (relative advantage), kompatibilitas (compatibility). Pengendalian risiko pasar pada pengelolaan ikan di TPI Puger Kabupaten

Jember, tiap usaha pasti ada yang namanya risiko TPI Puger sendiri yang dihadapi dalam risiko pasar ada beberapa sebagai berikut: 1. Ikan rusak, pada saat penangkapan ikan para nelayan menyediakan es dan memasukan es kedalam box beserta ikan hasil tangkapannya agar nantinya ikan-ikan saat dijual kepedagang tidak mengalami kerusakan, sehingga kesegaran ikan bisa tahan lama dan tekstur ikannya masih segar. 2. Berlebihnya ikan, pada saat hasil ikan melimpah ruwah pedagang menjual ikan dengan harga murah akan tetapi jika ikan sedikit harga ikan yang dijual semakin mahal.

Persamaan pada penelitian ini dan yang akan diteliti yaitu metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini meneliti atau lebih focus pada strategi inovasi yang dilakukan di TPI Puger Kabupaten Jember.

9. Eka Pariyanti, “Analisis Pengendalian Risiko Pada Usaha Keripik Singkong”, Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung Timur, Jurnal Manajemen Magister, Vol. 03, No. 01, Januari 2019.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengendalian risiko pada usaha keripik singkong XYZ di Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan analisis secara deskriptif kualitatif menggunakan observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengendalian risiko yang dilakukan oleh pelaku usaha Keripik

Singkong XYZ adalah pengendalian fisik (risiko dihilangkan, risiko diminimalisir) yaitu meminimasi risiko dilakukan dengan upaya-upaya untuk meminimumkan kerugian. 1. Risiko pada input (bahan baku) adalah bahan baku mudah busuk dan harga bahan baku tidak menentu. Pengendaliannya yaitu dilakukan dengan melakukan pemilihan singkong (rotasi bahan baku), menjaga kebersihan barang baku dan hanya melakukan produksi sesuai dengan pesanan konsumen. 2. Risiko pada proses (pengolahan barang baku) adalah belum memiliki standarisasi prook. Cara pengendaliannya dilakukan dengan menggunakan alat perajangan yang bersih dan dapat bekerja dengan baik serta melakukan pengecekan produk secara visual. 3. Risiko pada output (produk keripik singkong) adalah keripik mudah hancur, semakin banyaknya para pesaing dan produk kadaluarsa dipasaran. Pengendaliannya keripik yang mudah hacur dilakukan dengan

menggunakan bahan baku (singkong) yang bermutu baik dan saat proses perjangan dan penggorengan harus dilakukan dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti pngendalian risiko usaha. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek dan tempat penelitian.

10. Faktun Nizar Izami, "Implementasi Pengendalian Risiko untuk Meminimalisasi Kerugian", Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara, Jurnal Riset Ekonomi (RITMIK) Vol. 4, No. 2 (2022) Hlm. 062-074.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko yang dihadapi oleh UD. Kuda Terbang Rantai Mas Jaya adalah produk yang kadaluarsa, produk yang bergantung pada hasil alam, dan semakin banyaknya Diantar ketiga risiko tersebut yang paling dominan dihadapi oleh perusahaan adalah produk yang kadaluarsa. Selain itu, ada beberapa risiko yang dihadapi karena adanya bahaya, yaitu risiko fisik yang masih terkait dengan fasilitas yang digunakan masih dengan cara manual, serta risiko moral yaitu risiko karena ketidakjujuran dan ketidakdisiplinan.

Persamaan penelitian ini dan yang akan peneliti lakukan adalah sama meneliti tentang pengendalian risiko dan menggunakan metode kualitatif dan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya yaitu obyek yang diteliti dan pada penelitian ini lebih fokus pada mengimplementasikan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada analisis.,

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nova Yolanda (2020)	Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Dalam Perspektif Ekonomi Islam	penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah membahas tentang pengendalian risiko pedagang buah dan menggunakan metode kualitatif.	penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi Islam.
2.	M fakhri (2020)	Analisis Upaya Pengendalian Berbagai Risiko Pedagang Ikan Bilih Jorong Ombilin Nagari Simawang Dalam Perspektif Manajemen Risiko	penelitian yang akan diteliti adalah metode peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk kedalam jenis penelitian yang menggunakan metode <i>field reseach</i> atau penelitian yang dilakukan dengan turun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan	obyek penelitian dan lokasi penelitian
3.	Isdiantoni (2019)	Kelayakan Dan Risiko Usaha Tani Jeruk Keprok Madura Di Kabupaten Sumenep	Obyek yang akan menjadi penelitian sama-sama membahas tentang usaha tani jeruk dan sama-sama membahas tentang risiko yang dihadapi oleh petani jeruk	Metode yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Afnas Fahrurrasi (2020)	Studi Pengendalian Risiko Bisnis Kuliner Di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	meneliti tentang cara mengendalikan risiko suatu usaha dan menggunakan metode kualitatif	jenis usahayang ditelitidan membahas hambatan pada jalannya ekspor.
5.	Haerul roby, (2019)	Pengendalian Risiko Ekspor Usah Batu Piring Di CV Dia Perkasa Sukowono Jember	Membahas tentang pengendalian risiko dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	jenis usahayang ditelitidan membahas hambatan pada jalannya ekspor.
6.	Afif Maulana Ghiffry, (2019)	Pengendalian Risiko Dalam Jual Beli Hijab Secara Kredit Di Usaha Hera Jilbab Tempeh Lumajang.	metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan sama-sama membahas risiko dan cara mengendalikan risiko pada usaha.	penelitian ini juga meneliti tentang bagaimana alur jual beli hijab secara kredit dan penelitian ini meneliti tentang risiko jual beli hijab sedangkan peneliti meneliti tentang risiko pedagang buah jeruk.
7.	Chici Ariati, (2023)	Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Upaya Pengendalian Risiko Pada Jual Beli Sayuran Di Pasar Rabu Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu	Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Upaya Pengendalian Risiko Pada Jual Beli Sayuran Di Pasar Rabu Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.	Penelitian ini membahas bagaimana tinjauan fiqh muamalah tentang upaya pengendalian risiko pada jual beli.
8.	Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhani, (2021)	Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar Pada Pengelolaan Ikan Ditempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember	metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif.	penelitian ini meneliti atau lebih fokus pada strategi inovasi.

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
9.	Eka Pariyanti, (2019)	Analisis Pengendalian Risiko Pada Usaha Keripik Singkong	menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti pengendalian risiko usaha.	obyek dan tempat penelitian.
10.	Fatkun Nizar Izami, (2022)	Implementasi Pengendalian Risiko untuk Meminimalisasi Kerugian	Meneliti tentang pengendalian risiko dan menggunakan metode kualitatif dan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.	obyek yang diteliti dan pada penelitian ini lebih fokus pada mengimplementasikan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada analisis.

Tabel Persamaan dan Perbedaan

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa hasil penelitian diatas, bahwa ada kedekatan judul dengan judul penelitian yang peneliti lakukan serta terdapat persamaan dan perbedaan. Dimana letak persamaannya adalah menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas mengenai pengendalian risiko suatu usaha. Perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti dan pembahasan peneliti berfokus pada menganalisis pengendalian risiko usaha sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada implementasi atau pelaksanaan / penerapan pengendalian risiko pada suatu usaha.

B. Kajian Teori

1. Risiko

a. Pengertian Risiko

Risiko dalam bahasa Inggris adalah “*Risk*”. Risiko secara bahasa yaitu akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan¹⁵. Secara umum risiko didefinisikan sebagai bentuk-bentuk peristiwa yang mempunyai pengaruh terhadap kemampuan seseorang atau sebuah institusi untuk mencapai tujuannya¹⁶. Berikut beberapa definisi tentang risiko, antara lain:

- 1) Risiko menurut Mehr dan Cammck dalam Hasymi (1982) adalah kemungkinan yang tidak diharapkan.
- 2) Risiko menurut Abbas Salim (1989) adalah ketidakpastian atau *uncertainty* yang mungkin melahirkan kerugian.
- 3) Risiko menurut Mamduh M. Hanafi (2006) adalah kejadian yang merugikan. Dalam bidang investasi risiko diartikan sebagai kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari apa yang diharapkan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa risiko adalah kemungkinan terjadinya penyimpangan dari harapan yang dapat menimbulkan kerugian¹⁷. Risiko dalam kata lain merupakan

¹⁵ <https://kbbi.web.id/risiko> (1 Agustus 2018)

¹⁶ Moh. Solachuddin Zulfa, *Analisis Tentang Manajemen Risiko Dalam Operasional Pembiayaan* Kasidi, *Manajemen Risiko*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 4.

¹⁷ Kasidi, *Manajemen Risiko*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 4.

ketidakpastian yang berujung pada terjadinya berbagai tingkat *profitability* yang memburuk atau bahkan menimbulkan kerugian¹⁸.

b. Macam-macam Risiko Usaha

Macam-macam risiko usaha menurut sifatnya, ada 5 yang terdiri dari:

- 1) Risiko murni adalah risiko yang pasti menimbulkan kerugian.

Contohnya seperti musibah

- 2) Risiko spekulatif adalah risiko yang dapat timbul karena disengajakan oleh yang bersangkutan agar mendapat keuntungan.

Contohnya perkreditan, bursa efek, membeli undian berhadiah.

- 3) Risiko fundamental adalah risiko yang bersumber dari alam atau lingkungan dan berdampak besar. Contohnya tsunami, gempa bumi, banjir bandang, angin topan.

- 4) Risiko khusus adalah risiko yang timbul karena bersumber pada peristiwa tunggal atau mandiri sehingga sangat mudah diketahui penyebabnya. Contohnya pesawat jatuh dan kapal tenggelam

- 5) Risiko dinamis adalah risiko yang disebabkan oleh kemajuan teknologi.

Macam-macam risiko usaha menurut konsekuensi, ada 4 yang terdiri dari:

- 1) Risiko yang tidak diterima (*Unacceptable Risk*), yaitu risiko yang harus dihilangkan atau bila memungkinkan ditransfer pada pihak

¹⁸Masyhud Ali, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 101.

lain karena tidak dapat diterima.

- 2) Risiko yang tidak diinginkan (*Undesirable Risk*), yaitu jenis risiko yang membutuhkan penanganan atau mitigasi risiko sampai pada level yang dapat diterima.
- 3) Risiko yang dapat diterima (*Acceptable Risk*), yaitu risiko yang dapat diterima karena dampaknya masih dalam batas yang dapat diterima.
- 4) Risiko yang dapat diabaikan (*Negligible Risk*), yaitu risiko yang dampaknya sangat kecil sehingga dapat dibatalkan.

Menurut Jorion (1997) ada tiga jenis risiko dalam suatu perusahaan, yaitu:

a) Risiko Bisnis (*Business Risk*)

Pengertian risiko bisnis adalah risiko yang dihadapi perusahaan terhadap kualitas dan keunggulan produk mereka yang beredar dipasar. Munculnya inovasi dibidang teknologi, desain produk, dan pemasaran, mengakibatkan adanya ketidakpastian pada berbagai aktivitas bisnis.

b) Risiko Strategi (*Strategic Risk*)

Pengertian risiko strategi merupakan risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari adanya perubahan fundamental pada lingkungan ekonomi atau politik. Risiko ini sulit diprediksi karena sangat berkaitan dengan berbagai hal makro diluar perusahaan. Contohnya kebijakan ekonomi Negara, kebijakan

politik, dan lain-lain.

c) Risiko Keuangan (*Financial Risk*)

Pengertian risiko keuangan adalah risiko yang muncul karena adanya pergerakan pasar finansial yang tidak bisa diprediksi. Risiko ini berhubungan dengan kerugian yang mungkin dialami pasar finansial, misalnya kegagalan “*defaults*” dalam obligasi finansial, kerugian karena pergerakan tingkat sukubunga¹⁹.

c. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Risiko

Faktor-faktor penyebab terjadinya risiko itu pada umumnya berasal dari dua sumber, yaitu sumber intern dan sumber ekstern. Sumber intern umumnya memiliki risiko lebih kecil. Hal ini dapat terjadi karena masalah intern itu umumnya lebih mudah untuk dikendalikan dan bersifat pasti. Artinya, hampir semua fakta atau data lengkap tersedia sehingga tingkat kelayakan (*level of confidence*) lebih tinggi. Dipihak lain, sumber ekstern umumnya jauh diluar kendali pada pembuat keputusan, antara lain muncul dari pasar, ekonomi, politik suatu Negara, perkembangan teknologi, perubahan sosial budaya suatu daerah atau Negara, kondisi suplai atau masok, kondisi geografi dan kependudukan, serta perubahan lingkungan dimana perusahaan itu di dirikan.²⁰

2. Pengendalian Risiko

¹⁹ Muhyiddin, S.Ak., M.Ak., *Pengertian dan Konsep Risiko*, (Unniversitas Esa Unggul)

²⁰ Iban Sofyan, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 6.

Pengendalian risiko (*risk control*) adalah suatu tindakan untuk menyelamatkan perusahaan dari kerugian. Metode pengendalian risiko dalam dilakukan dengan beberapa metode berikut ini:

a. Penghindaran Risiko (*Risk Avoidance*)

Salah satu cara mengendalikan suatu risiko murni adalah menghindari harta, orang, atau kegiatan dari exposure terhadap risiko dengan jalan:

- 1) Menolak memiliki, menerima atau melaksanakan kegiatan itu walaupun hanya untuk sementara.
- 2) Menyerahkan kembali risiko yang terlanjur diterima, atau segera menghentikan kegiatan begitu kemudian diketahui mengandung risiko. Jadi menghindari risiko berarti menghilangkan risiko.

b. Pengendalian Kerugian (*Loss Control*)

Pengendalian kerugian di jalankan dengan:

- 1) Merendahkan kans (*chance*) untuk terjadinya kerugian
- 2) Mengurangi keparahan jika kerugian itu memang terjadi
- 3) Menurut lokasi daripada kondisi-kondisi yang akan dikontrol
- 4) Menurut timingnya

Pengendalian kerugian menurut sebab-sebab terjadinya secara tradisional teknik pengendalian kerugian disebutkan menurut pendekatan yang dilakukan:

1) Pendekatan *engineering*

Pendekatan ini menekankan kepada sebab-sebab yang bersifat fisik dan mekanikal misalnya memperbaiki kabel listrik yang tidak memenuhi syarat, pembuangan limbah yang tidak memenuhi ketentuan, konstruksi bangunan dan bahan dengan kualitas buruk dan sebagainya.

2) Pendekatan hubungan kemanusiaan (*human relations*)

Pendekatan ini menekankan sebab-sebab kecelakaan yang berasal dari factor manusia, seperti kelengahan, suka menghadang bahaya, sengaja tidak memakai alat pengaman yang diharuskan, dan lain-lain faktor psikologis.

Pengendalian Kerugian Menurut Lokasi

Tindakan pengendalian risiko dapat pula disebutkan menurut lokasi daripada kondisi yang direncanakan untuk dikendalikan. Dr. Haddon menegaskan bahwa kemungkinan dan keparahan kerugian dari kecelakaan lalu-lintas tergantung atas kondisi-kondisi dalam:

- a) Orang yang menggunakan jalan
- b) Kendaraan
- c) Lingkungan umum jalan raya yang melingkupi faktor- faktor seperti desain, pemeliharaan, keadaan lalu-lintas, dan peraturan.

c. Pemisahan

Maksud dari pemisahan ialah menyebabkan harta yang menghadapi risiko yang sama, menggantikan penampakan dalam satu lokasi. Pemisahan yang dimaksud adalah mengurangi jumlah kerugian untuk peristiwa dengan menambah banyaknya *independent exposure* unit maka probabilitas kerugian-kerugian diperkecil. Jadi, memperbaiki kemampuan perusahaan untuk meramalkan kerugian yang akan dialami.²¹

Pengendalian risiko (*risk control*) merupakan tahapan terakhir yang harus seseorang atau perusahaan lakukan setelah mereka mengetahui risiko yang akan dihadapi. Pengendalian risiko dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1) Pengendalian Risiko secara Fisik (*physical*)

Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam pengendalian risiko secara fisik:

2) Pengurang Risiko (*Risk Reducation/Loss Prevention*) Pengurangan dan pencegahan risiko yang saling berkaitan erat dan pada dasarnya dapat dicapai dengan cara mengurangi atau menyingkirkan sebagian atau keseluruhan dari risiko yang ada.

3) Pengendalian Risiko (*Risk Avoidance*)

Penghapusan risiko dapat diartikan sebagai menghapus sama sekali kemungkinan terjadinya suatu risiko (*totally eliminate*).

²¹ Muhyiddin, S.Ak., M.Ak., *Pengendalian Risiko (Risk Control)*, (Universitas Esa Unggul)

1) Pengendalian Risiko secara Finansial (*financial*)

Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam pengendalian risiko secara finansial:

2) Retensi Risiko (*Risk Retention*)

Retensi risiko sebagian atau seluruhnya, dengan menyisihkan atau mencadangkan dana untuk pembiayaan apabila risiko tersebut terjadi. Biaya untuk mengasuransikan kerugian yang dapat diperkirakan mungkin akan sama atau lebih besar daripada jumlah kerugian yang terjadi tersebut.

3) Transfer Risiko (*Risk Transfer*)

Perusahaan memindai efek kerugian yang diderita kepada prang lain atau perusahaan lain, bentuk transfer ini yang paling umum adalah asuransi.

3. Usaha

1) Pengertian Usaha

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, fikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai suatu maksud²². Islam memposisikan berkerja atau berusaha sebagai kewajiban setelah sholat, apabila dilakukan dengan ikhlas bekerja atau berusaha akan bernilai ibadah dan akan mendapatkan pahala. Dengan berusaha kita tidak hanya membuat bahagia diri kita

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi ke-3, hlm. 1254

sendiri, tetapi juga untuk membahagiakan orang-orang yang ada disekitar kita, dan bahkan jika kita sudah berkecukupan kita bisa membagikan sebagian dari hasil kita untuk menolong orang lain yang membutuhkan.²³

Pendirian suatu usaha akan memberikan berbagai manfaat atau keuntungan terutama bagi pemilik usaha. Disamping itu, keuntungan dan manfaat lain dapat pula dipetikoleh berbagai pihak dengan kehadiran suatu usaha. Misalnya, bagi masyarakat luas, baik yang terlibat langsung dalam usaha tersebut maupun yang tinggal disekitar usaha, termasuk bagi pemerintah.

2) Tujuan Usaha

a. Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, pendapatan merupakan hal penting yang harus diperhatikan, pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pension.

Ada 3 kategori pendapatan diantaranya:

- a) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi,

²³ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hlm. 29

b) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.

c) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat *transfer redistributive* dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.²⁴

b. Untuk kemaslahatan keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi mewujudkan keluarga sejahtera. Islam mensyariatkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan profesi masing-masing.²⁵

c. Usaha untuk bekerja

Menurut islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan. Akan tetapi, wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepadanya.

d. Untuk memakmurkan bumi

Memakmurkan bumi adalah tujuan dari muqasidus syari'ah yang ditanamkan oleh Islam, disinggung oleh Al- qur'an serta diperhatikan oleh para ulama. Diantara mereka adalah al – imam

²⁴ Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-Dasar Pengembangan*, (Pekanbaru: SUSKA Press, 2008) hlm. 58

²⁵ Muh. Said HM,, hal 75

Arraghib al Asfahani yang menerangkan bahwa manusia diciptakan Allah untuk tiga kepentinganyaitu:

- a) Makmurkan bumi
- b) Menyembah Allah
- c) Khalifah Allah

3) Jenis – Jenis Usaha

Skala usaha dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria.

b. Usaha Besar

Usaha besar merupakan suatu kegiatan usaha yang biasa dilakukan oleh beberapa badan perusahaan dengan tujuan untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, jenis usaha besar ini memiliki jumlah kekayaan bersih yang hasil penjualannya dalam setiap tahunnya terbilang lebih besar dibanding dengan usaha UMKM atau menengah.

c. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi yang melibatkan rakyat kecil. Dengan tujuan untuk mencari keuntungan atau untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam

sehari-hari. Biasanya jenis usaha kecil ini hanya akan dilakukan oleh masyarakat kecil saja, untuk kriterianya adalah memiliki hasil kekayaan masih dibawah usaha besar dan usaha menengah.

d. Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan suatu kegiatan ekonomi yang biasa dioperasikan oleh suatu badan hukum yang bukan dari anak perusahaan atau lebih tepatnya dengan cabang perusahaan. Namun, dalam hal ini mereka memiliki tujuan untuk mencari keuntungan dan untuk mencapai tujuan bersama.²⁶



²⁶ Nur Afika Cahya, *Pengertian Usaha, Syarat dan Contohnya*, (Pandu Pamungkas, 2023)

BAB III

METODOLGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Penelitian kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan permasalahan yang didasari oleh data-data yang ada kemudian dianalisis lebih lanjut lagi kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dalam metode penelitian kualitatif peneliti merupakan sebuah kunci dari penelitian.²⁷

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif yaitu menggali sumber dari hasil dokumentasi dan wawancara yang dilakukan secara terjun langsung ke lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, terbatas oleh waktu dan tempat, melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beberapa informasi atau sumber informasi seperti pengamatan, wawancara, dokumen dan berbagai laporan.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka bertempat di Pasar Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 8.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, yaitu: teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling paham mengenai Informasi terkait seputar Pasar Jeruk serta pihak-pihak terkait secara struktural. Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Bapak Andrik selaku pedagang buah jeruk Semboro
2. Bapak Rofiq selaku pedagang buah jeruk Semboro
3. Bapak Zainil selaku pedagang buah jeruk Semboro
4. Bapak Yanto selaku konsumen
5. Bapak Rohman selaku konsumen
6. Bapak Arifin selaku konsumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen utama untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/subjek yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis²⁸. Dalam melakukan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan di lokasi tempat peneliti

²⁸Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 145.

untuk menggali informasi dan mencatat hal-hal yang menjadi fokus permasalahan peneliti terkait dengan gejala-gejala penelitian.

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode observasi non-partisipatif. Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif karena dalam penelitiannya peneliti tidak ikut andil dalam segala kegiatan/kehidupan yang dilakukan oleh subyek penelitian.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik ini yaitu:

- a. Risiko-risiko yang dihadapi para pedagang jeruk di pasar jeruk semboro kraja gembongan kecamatan tanggul kabupaten jember.
- b. Cara pengendalian risiko yang dilakukan oleh para pedagang buah jeruk semboro.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai²⁹. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan pertanyaan atau fokus penelitian.

Penelitian menggunakan jenis wawancara semiterstruktur yaitu peneliti telah membuat instrumen sebagai pedoman saat melakukan wawancara, tetapi pelaksanaan wawancara tidak terikat penuh oleh

²⁹ Sugiyono, 145.

pedoman dan lebih bersifat terbuka. Pedoman wawancara digunakan untuk menghindari beberapa permasalahan yang terlupakan oleh peneliti dan digunakan sebagai bimbingan sehingga proses wawancara bisa lebih terarah dan terstruktur. Dalam teknik ini peneliti menggunakan wawancara semistruktur. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti, yaitu:

- a. Mengenai Risiko-risiko yang dihadapi para pedagang jeruk di pasar jeruk semboro krajan gembongan kecamatan tanggul kabupaten jember.
- b. Mengenai cara pengendalian risiko yang dilakukan oleh para pedagang buah jeruk semboro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang³⁰. Adapun yang akan didokumentasikan oleh peneliti meliputi:

- a. Proses wawancara dengan informan
- b. Suasana Pasar Jeruk Semboro

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.³¹

³⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 240.

³¹ Sugiyono, 244.

Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.³³

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁴

³² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 247.

³³ Sugiyono,249.

³⁴ Sugiyono, 252.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *triangulasi* sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan/keterangan dengan tiga sumber data tersebut.

Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai teknik pemeriksaan data ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun langkah dalam triangulasi sumber yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.

1. Tahap pra penelitian

Dalam penelitian ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika dilapangan. Dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan yakni:

- a. Penyusunan rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Melakukan survey dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Ketiganya diuraikan berturut-turut seperti dibawah ini:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data disesuaikan dengan rumusan penelitian maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penelitian hasil laporan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Pasar Jeruk Semboro Gembongan

Pasar Jeruk Semboro awalnya terletak di Tanggul Wetan berjalan selama 2 tahun sejak 2007, tidak lama Lokasi Pasar Jeruk Semboro berpindah di Gembongan Tanggul Kulon disebabkan oleh banyaknya komentar tidak nyaman dari masyarakat setempat karena menimbulkan kebisingan, membuat lingkungan kotor dan tampak tidak nyaman. Kemudian pada tahun 2009 ada salah satu masyarakat Gembongan Tanggul Kulon yang bernama Bapak Samsul, menawarkan tempat sewa didekat halaman rumahnya dengan biaya sewa berkisar Rp. 2000.000 pertahun.

Akhirnya para pedagang Jeruk setuju untuk menyewa di Gembongan Tanggul Kulon sampai tahun 2024 masih beroperasi dengan lancar. Kemudian disusul Bapak Hasan juga menawarkan sewa tempat dengan harga yang sama. Selang beberapa bulan pasar semakin ramai, mengetahui hal tersebut para tetangga sekitar ikut menyewakan halaman rumah juga. Dengan adanya pasar jeruk ini menambah pendapatan warga sekitar, beberapa warga ada yang membuka warung kopi, nasi dan bengkel.

Letak pasar jeruk Semboro berdekatan dengan makam Habib Sholih Tanggul sehingga banyak peziarah yang datang mengunjungi pasar

jeruk Semboro untuk dijadikan oleh-oleh. Jeruk Semboro memiliki ciri khas rasa manis, tekstur lunak dan kulit mudah dikupas dan ada bitnik-bintik hitam pada kulit buah jeruk. Jeruk Semboro terdiri dari beberapa jenis yaitu jeruk Peras, jeruk Super, dan jeruk BL. Pasar buah jeruk Semboro dibuka setiap hari dan para pedagang buah yang menjual buahnya di gerai/took dan ada juga di halaman rumahnya.³⁵

B. Gambaran Umum Informan

Gambaran umum informan berguna untuk mengetahui kondisi informan yang dapat memberikan informasi untuk mendapatkan hasil-hasil dari penelitian. Informan dalam wawancara ini terdiri dari 3 pedagang dan 3 konsumen di pasar jeruk Semboro Gembongan.

Tabel 4.1
Gambaran Umum Informan Pedagang

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Berdagang
1.	Andrik	Laki-laki	43 Tahun	2009
2.	Rofiq	Laki-Laki	52 Tahun	2010
3.	Zainil	Laki-laki	45 Tahun	2009

Tabel 4.2
Gambaran Umum Informan Konsumen

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Konsumen
1.	Yanto	Laki-laki	45 Tahun	Andrik
2.	Rohman	Laki-laki	30 Tahun	Rofiq
3.	Arifin	Laki-laki	47 Tahun	Zainil

³⁵ Syamsul, Diwawancarai oleh penulis, Tanggul Kulon, 7 November 2024.

Dari semua informan tersebut akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi sesuai dengan pertanyaan peneliti. Informasi yang diberikan informan akan bermanfaat bagi peneliti dalam menganalisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Jeruk Semboro.

C. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data adalah bagian yang mencakup data yang diperoleh dari hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian data dijabarkan yang terdiri dari topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah melakukan pengumpulan data hingga data yang dikumpulkan dirasa cukup maka penelitian bisa dihentikan. Data-data yang diperoleh akan disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

1. Risiko Yang Dihadapi Pedagang Buah Jeruk Di Pasar Jeruk Semboro Krajan Gembongan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Pedagang tidak terlepas dari risiko dalam setiap aktivitas jual belinya. Risiko adalah penyimpangan dari apa yang diharapkan. Ketidakpastian yang ditimbulkan oleh perubahan dikenal sebagai risiko. Faktor-faktor ketidakpastian inilah yang menyebabkan suatu kegiatan menjadi berbahaya. Ketidakpastian yang menghasilkan kemungkinan menguntungkan disebut peluang, sedangkan kemungkinan yang menghasilkan kerugian disebut risiko. Secara umum, risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dihadapi seseorang ketika mendapatkan kemungkinan yang merugikan bagi Perusahaan atau usahanya.

Salah satu bentuk usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah bisnis, atau perniagaan. Dalam bisnis, mereka pasti akan menghadapi dua pilihan yaitu mendapatkan keuntungan atau kerugian. Tidak ada yang dapat menjamin bahwa pekerjaannya akan berhasil atau sebaliknya. Oleh karena itu, bisnis atau transaksi yang bebas risiko tidak diakui dalam agama Islam. secara umum, informan mengatakan bahwa ada risiko menjual buah. Pedagang paling sering mengalami risiko menjual buah yang tidak layak atau busuk karena beberapa hal, seperti kurangnya pembeli, cuaca, dan pengiriman buah dari agen.³⁶

Berikut ini merupakan hasil dari penelitian dengan cara wawancara dengan 3 pedagang buah Jeruk Semboro di Gembongan Tanggul Kulon.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Andrik selaku pedagang buah jeruk :

“Saya menjadi pedagang jeruk disini merintis mulai tahun 2009 dengan modal yang begitu minim kurang lebih Rp. 20.000.000 dengan begitu banyaknya rintangan yang saya hadapi, dan alhamdulillah sekarang usaha saya semakin berkembang sehingga modal yang setiap hari saya keluarkan mencapai Rp. 200.000.00 perhari. Untuk tempat yang saya tempati ini tanah milik saya sendiri, ada juga pedagang lainnya yang menyewa dari warga sekitar dengan harga Rp. 2000.000-Rp. 3000.000 pertahun. Saya ambil jeruk ini dari petani dengan harga 1 kg Rp. 9.000

³⁶ Nova Yolanda, “Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), 58.

untuk semua jenis jeruk. Jenis jeruk yang saya jual yaitu jeruk BL, jeruk Mateng, dan jeruk Peras dengan harga yang berbeda-beda. Jeruk ini akan dikirim ke Karawang Jawa Barat karena disana sudah ada pengepulnya dan saya juga menjual eceran. Harga antara dikirim ke pengepul dan dijual ecer berbeda, untuk harga ke pengepul Rp. 11.000/kg untuk semua jenis jeruk, dan harga penjualan ecer berbeda-beda yaitu jeruk BL Rp. 10.000/kg, jeruk mateng Rp. 20.000/kg, dan jeruk peras Rp. 8.500/kg. Laba yang saya dapatkan perbulan ketika panen raya Rp. 50.000.000, untuk selain panen raya laba yang saya dapatkan Rp. 20.000.000 perbulan. Risiko yang saya alami menjadi pedagang jeruk sehingga menyebabkan kerugian terjadi karena uang saya dibawa kabur orang, mengirim jeruk mengalami kecelakaan, terkadang jeruk ada yang kena virus disebabkan bisa dari cuaca jadinya kita rugi harusnya panen jadi gagal”.³⁷

Dari wawancara diatas, Bapak Andrik mengatakan bahwa penyebab risiko yang dialami selama menjadi pedagang buah jeruk karena kurangnya ke hati-hatian dalam melakukan sesuatu seperti uangnya di bawa kabur orang dan kecelakaan dalam perjalanan pengiriman buah dan terkenanya virus pada buah jeruk salah satunya disebabkan oleh cuaca.

Penulis juga mewawancarai Bapak Yanto selaku konsumen dari Bapak Andrik mengatakan bahwa :

“saya selaku konsumen dari Bapak Andrik, saya suka beli jeruk disini karena dari pedagangnya ramah dan jujur. Untuk harga disini sesuai

³⁷ Andrik, Diwawancara oleh penulis, Tanggul Kulon, 8 November 2024.

lah sama kualitas buah jeruknya menurut saya sih lebih murah dari pasar-pasar lainnya yang menjual buah jeruk. Yang membedakan antara jeruk Semboro dengan jeruk yang lain yaitu cita rasa. Jeruk Semboro rasanya manis, segar dan memiliki aroma yang khas dan udah terkenal dimana-mana”.³⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Bapak Yanto senang dan puas membeli buah jeruk kepada Bapak Andrik karena menurutnya Bapak Andrik orangnya ramah dan jujur. Kualitas jeruk cukup memuaskan bahkan lebih murah dari pasar-pasar lainnya yang menjual buah jeruk. Jeruk semboro memiliki ciri khas manis dan segar sehingga banyak penikmat jeruk yang menyukainya.

Penulis juga mewawancarai Bapak Muhammad Rofiq selaku pedagang buah jeruk Semboro mengatakan bahwa :

“saya mempunyai usaha jual beli jeruk disini kurang lebih 15 tahun. Untuk lahan yang saya tempati untuk usaha ini nyewa pada warga masyarakat sini dengan harga Rp. 6.000.000 pertahun, mahal karena aslinya 2 kotak saya jadikan satu biar luas. Modal yang saya keluarkan setiap harinya Rp. 100.000.000. Buah jeruk saya ambil langsung dari petani dengan harga yang berbeda-beda karena jeruk yang saya ambil dari petani memiliki jenis ada BL, Kril, Mateng. Ketika jeruk mengalami panen raya seharusnya saya dapat jeruk 6-7 pick up atau sama dengan berkisar 20 ton jeruk. Para tengkulak datang sendiri kesini ada dari Jakarta, Solo,

³⁸ Yanto, Diwawancara oleh penulis, Tanggul Kulon, 11 November 2024.

Yogyakarta, Probolinggo dan Jakarta dengan membawa mobil pik up dan ada juga sampai membawa truk. Saya juga menjual jeruk secara ecer tentunya harganya beda sama tengkulak. Kalau harga ke tengkulak jeruk BL Rp. 9.000/kg, jeruk Kril Rp. 7.000/kg, dan jeruk Mateng Rp. 12.000/kg. Sedangkan harga ecer untuk jenis BL Rp. 11.000-Rp.12.000/kg, Kril Rp. 7.000/kg, dan jeruk Mateng Rp. 18.000-Rp. 20.000/kg. laba yang saya dapatkan dari penjualan jeruk Rp. 2.000.000 per hari. Risiko yang saya alami menjadi pedagang buah jeruk terjadi karena jeruknya rusak karena besem penyebabnya yaitu kurang pelan-pelan menaruhnya dan juga bisa disebabkan kena sinar matahari dan hujan karena bisa menyebabkan buah jeruk menjadi menyusut sehingga busuk jika tidak dilapisi dengan tenda, dan uang tidak keluar dari tengkulak karena biasanya para tengkulak membayar ketika jeruk yang mereka jual sudah habis atau laku terjual”.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Muhammad Rofiq diatas, maka bisa disimpulkan risiko buah jeruk besem dan busuk disebabkan karena kurang ke hati-hatian dalam menaruh buah jeruk juga bisa disebabkan karena cuaca. Khususnya apabila terkena hujan akan cepat membusuk, terutama pada buah yang banyak mengandung air, buah yang terkena panas matahari dapat membuat buah menjadi menyusut. Dan risiko yang dialami oleh Bapak Muhammad Rofiq karena terlalu menaruh

³⁹ Rofiq, Diwawancarai oleh penulis, Tanggul Kulon, 8 November 2024.

kepercayaan penuh kepada seseorang sehingga kebaikannya dimanfaatkan oleh orang lain.

Penulis juga mewawancarai Bapak Rohman selaku konsumen dari Bapak Rofiq, mengatakan bahwa :

“Saya membeli jeruk disini karena jaraknya dekat dengan rumah, dan buah jeruknya manis-manis dan kualitas jeruknya bagus. Terkadang terdapat juga beberapa buah dengan kondisi yang kurang baik, dalam hal ini saya masih memaklumi penjual buah tersebut karena buah yang kondisinya kurang baik masih dalam jumlah yang sedikit, tetapi jika buah dengan kondisi kurang baik tersebut berjumlah banyak saya tidak mau kembali lagi membeli buah jeruk disini”.⁴⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Bapak Rohman membeli buah jeruk di tempat Bapak Rofiq yaitu karena jarak rumahnya dekat dan buah jeruknya manis serta kualitas jeruknya bagus. Bapak Rohman juga komplain jika terdapat beberapa buah jeruk yang kondisinya kurang baik tetapi Bapak Rohman memaklumi, tetapi jika terdapat buah jeruk yang kondisinya kurang baik dengan jumlah banyak Bapak Rohman tidak akan kembali membelinya.

Pedagang buah jeruk di pasar Gembongan Tanggul Kulon juga melakukan pemisahan diantara buah jeruk yang masih segar dan yang sudah tidak layak untuk dijual, baik itu buah jeruk yang masih bisa dijual oleh para agen/produsen atau buah jeruk yang tidak laku dijual, hal ini

⁴⁰ Rohman, Diwawancarai oleh penulis, Tanggul Kulon, 11 November 2024.

juga diceritakan oleh pedagang buah jeruk Bapak Zainil mengatakan sebagai berikut :

“saya menjadi pedagang jeruk disini mulai 2013, awalnya saya cuma ikut orang sebagai kuli panggul jeruk mulai awal pasar ini berdiri di Gembongan Tanggul kulon jadi banyak pengalaman saya disini. Saya merintis dari awal dengan modal seadanya dan alhamdulillah buah dari kesabaran saya selama ini usaha saya lumayan berkembang. Untuk tempat usaha ini milik saya sendiri di halaman rumah. Untuk modal yang saya keluarkan tidak mesti harian, karena saya tidak setiap hari mendapatkan buah jeruk dari petani. Tapi untuk modal yang saya pegang untuk persiapan mengkulak jeruk dari petani kurang lebihnya Rp. 100.000.000. Saya ambil jeruk langsung dari petani dan saya juga punya kebun sendiri yang saya tanami jeruk. Ketika saya ambil jeruk dari petani untuk harga sesuai dengan jenis jeruknya. Ada jeruk BL harganya Rp. 8.000-9.000/kg, jeruk Peras Rp. 7.000/kg, dan jeruk Super Rp. 12.000/kg. Untuk pemasaran jeruk ini ada para tengkulak yang datang kesini dari Banyuwangi, Probolinggo, Malang, Surabaya dan saya juga menangani penjualan penjualan ecer. Tentunya harga antara tengkulak dan ecer berbeda, untuk tengkulak saya kasih harga sama untuk semua jenis jeruk Rp. 15.000/kg karena mereka membelinya sampai ber ton-ton dan semua jenis jeruknya di campur dijadikan satu, dan untuk harga ecer biasanya pembeli hanya untuk oleh-oleh saya kasih harga BL Rp. 10.000/kg, jeruk Peras Rp. 9.000/kg, dan jeruk Super Rp. 18.000/kg. Saya menjual buah

jeruk tidak memakai kulkas, jadi seperti kalau ada buah jeruk yang tidak bisa dipakai lagi, dibuang saja. Kalau tidak habis dalam waktu 3 hari maka buah jeruk akan disortir lagi jika ada yang sudah rusak atau busuk yang sudah berair dibuang. Jika buah yang dikirim oleh petani saya langsung memisahkan buah tersebut agar buah yang busuk tidak menyebar”.⁴¹

Dari wawancara diatas, Bapak Zainil mengatakan bahwa jeruk yang tidak layak dijual atau busuk langsung di buang saja, karena Bapak Zainil tidak memakai pendingin untuk menyimpan buah jeruk yang akan dijualnya.

Penulis juga mewawancarai salah satu konsumen dari Bapak Zainil yang bernama Bapak Arifin, beliau mengatakan :

“Saya membeli buah jeruk di Bapak Zainil karena kualitas jeruknya yang sangat bagus juga rasanya yang manis, menurut saya dengan harga Rp. 10.000/kg cocok dengan kualitas dan rasa yang sudah terjamin. Sistem kerja perdagangan Bapak Zainil juga bagus karena tidak menjual jeruk yang kondisinya tidak layak dijual atau busuk itu yang membuat saya tertarik membeli dan berlangganan disini”.⁴²

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Bapak Arifin memilih berlangganan beli buah jeruk di tempat Bapak Zainil karena kualitas jeruk dan rasanya terjamin bagus, dengan harga yang terjangkau bagi konsumen.

⁴¹ Zainil, Diwawancarai oleh Penulis, Tanggul Kulon, 8 November 2024.

⁴² Arifin, Diwawancarai oleh penulis, Tanggul Kulon, 11 November 2024.

2. Pengendalian Risiko Yang Dilakukan Oleh Para Pedagang Buah Jeruk Semboro

Risiko yang terjadi pada suatu perusahaan ada berbagai macam risiko yang akan dihadapi. Dengan ini suatu Perusahaan harus menerapkan cara manajemen risiko yang baik dan benardalam usahanya supaya dapat meminimalisir terjadinya risiko dalam usahanya.⁴³ Manajemen risiko merupakan suatu Upaya untuk mengetahui dan mengendalikan risiko yang terjadi pada suatu perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang baik dalam pengambilan keputusan.⁴⁴ Pengendalian risiko adalah langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang disebabkan oleh risiko.

Di dalam berdagang buah-buahan ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh pedagang dalam mengendalikan risiko yang akan mereka hadapi yaitu :

a. Mengendalikan kerugian

kerugian yaitu dengan cara pedagang akan menjual buah jeruk yang sudah lama tidak laku dengan harga yang lebih murah, buah jeruk tersebut dipisahkan dengan jeruk yang masih bagus, kemudian mereka akan menjual buah jeruk yang masih baru datang dari petani dengan harga yang tinggi.

Peneliti mewawancarai Bapak Andrik, beliau mengatakan bahwa :

⁴³ Iban Sofyan, “*Manajemen Risiko*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 3.

⁴⁴ Intan Pujiarti, “*Strategi Pengendalian Risiko Produksi Benih Cabai Merah Di PT. Tap*”, (Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, 2018), 10.

“saya mengendalikan risiko kerugian dengan cara jangan mudah percaya sama orang karena uang saya pernah dibawa kabur orang atau mereka tidak membayar ketika membeli jeruk dengan alasan hutang, kita harus bisa memilih orang buat kita percaya agar kejadian tersebut tidak terulang lagi, terus berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Dan agar mengurangi atau meminimalisir kerugian tersebut saya memiliki beberapa cabang kios untuk dijadikan tempat penjualan jeruk di beberapa daerah. Jadi jika ada konsumen atau tengkulak tidak membayar, usaha saya masih bisa berjalan karena saya masih mempunyai pendapatan dari kios-kios cabang yang saya miliki. Pokoknya jangan pantang menyerah, masalah rezeki itu sudah ada yang ngatur, yang terpenting kita sudah berusaha melakukan yang terbaik. Untuk jeruk yang terkena virus atau kondisinya kurang baik saya kasih harga lebih murah dari harga jeruk yang bagus atau kalau kondisi jeruknya sudah parah saya buang”.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa, Bapak Andrik mengendalikan risiko usahanya dengan cara tidak boleh terlalu percaya dengan orang agar kebaikan yang diberikan Bapak Andrik kepada orang lain tidak lagi dimanfaatkan. Akan tetapi, jika bapak Andrik mengalami hal tersebut, bapak Andrik tidak terlalu mengalami kerugian karena bapak Andrik memiliki cabang kios atau pengepul di beberapa daerah, jadi masih memiliki pendapatan untuk usahanya terus berjalan. Berhati-hati dalam melakukan sesuatu dan jangan pantang menyerah dalam menjalankan usaha. Penjualan buah jeruk yang kurang bagus atau terkena virus Bapak Andrik memberi harga berbeda dari harga buah jeruk yang kondisinya bagus. Akan tetapi jika kondisi buah jeruk tidak layak untuk dijual maka buah jeruk tersebut oleh Bapak Andrik akan dibuang.

⁴⁵ Andrik, Diwawancara oleh penulis, Tanggul Kulon, 8 November 2024.

Penulis juga mewawancarai Bapak Rofiq juga mengatakan :

“jangan terlalu percaya dengan orang meskipun mereka suda berlangganan disini, karena buah jeruk saya pernah tidak dibayar sama para tengkulak mereka hanya meminta nota pembayaran tapi sampai sekarang belum membayarnya. Jadi mulai sekarang saya menerapkan harus DP minimal 30% dulu kalau mau membeli jeruk agar saya tidak terlalu rugi apabila jeruk saya di bawa kabur. Agar tidak terjadi buah besem dan busuk harus pelan-pelan dalam menaruh buahnya jangan dilempar-lempar dan jangan di taruh langsung di bawah sinar matahari karena akan cepet susut atau kalau berada di luar ruangan harus ditutupi dengan tenda terpal jika jeruknya sudah membusuk saya buang karena kasihan pembelinya jika saya jual”.⁴⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa, Bapak Rofiq mengendalikan risiko kerugian dengan cara harus memberi DP minimal 30% agar tidak terlalu rugi jika buah jeruk Bapak Rofiq tidak dibayar oleh para tengkulak. Dan menghindari kerusakan buah jeruk Bapak Andrik menaruh buahnya dengan cara pelan-pelan tidak boleh dilempar-lempar dan menaruhnya di tempat yang tidak langsung dibawah sinar matahari . Jika terjadi kerusakan pada buah seperti busuk Bapak Rofiq membuang buah jeruknya dan akan mengalami kerugian.

b. Pemisahan

Dari hasil wawancara pedagang buah jeruk mengatakan bahwa mereka melakukan pemisahan buah yang busuk dan buah yang bagus agar buah jeruk yang bagus tidak mengalami keadaan yang tidak layak dijual. Buah yang ber air akan mudah membusuk dikarenakan oleh cuaca dan terhimpit.

⁴⁶ Rofiq, Diwawancara oleh penulis, Tanggul Kulon, 8 November 2024.

Hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Zainil, beliau mengatakan :

“Buah yang tidak laku lebih dari 3 hari saya akan melakukan penyortiran lagi dan akan memisahkan antara buah yang masih belum terlalu susut, sudah busuk dan buah yang masih bagus agar yang lainnya tidak ikut membusuk juga dikarenakan saya tidak memakai pendingin jadinya buah akan cepat menyusut”.⁴⁷

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Bapak Zainil tidak menggunakan pendingin untuk menyimpan buah jeruknya, jika buah jeruknya tidak laku lebih dari 3 hari maka Bapak Zainil akan melakukan penyortiran untuk memisahkan antara buah jeruk yang susut, busuk dan masih bagus supaya yang bagus tidak ikut membusuk juga.

D. Pembahasan Temuan

Dalam pembahasan temuan berisi tentang ide pokok dari metode penelitian dan kajian teoritis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Risiko Yang Dihadapi Pedagang Buah Jeruk Di Pasar Jeruk Semboro Krajan Gembongan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Setiap kegiatan sehari-hari baik kegiatan sosial ataupun bisnis tidak akan terhindar dari risiko. Risiko merupakan suatu keadaan dimana ada kemungkinan penyimpangan yang merugikan dari hasil yang diharapkan.⁴⁸ Sedangkan Risiko menurut Hanafi yang dikutip dalam buku Manajemen Risiko mengatakan bahwa, Risiko juga disebut sebagai “bahaya” yang mengacu pada konsekuensi yang mungkin terjadi sebagai

⁴⁷ Zainil, Diwawancara oleh penulis, Tanggul Kulon, 8 November 2024.

⁴⁸ Putu Sugih Arta, S.E, M.M, “Konsep Dasar Sumber dan Jenis Risiko”, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 2.

akibat dari suatu proses yang sudah berjalan, akan berjalan, atau akan dimulai.⁴⁹

Risiko yang dihadapi pedagang buah jeruk Semboro yaitu mudah percaya dengan orang sehingga mudah dimanfaatkan oleh rekan kerjanya, seperti buah jeruk tidak bayar oleh para tengkulak, kurangnya kehati-hatian dalam melakukan sesuatu seperti terjadinya kecelakaan dalam pengiriman buah, buah terkena virus yang disebabkan oleh cuaca, buah susut yang disebabkan karena kurang hati-hati dalam menaruh buah pada tempatnya.

Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak Andrik selaku pedagang buah jeruk mengatakan bahwa, risiko yang dihadapi dalam usaha dagang buah jeruk yaitu kurangnya kehati-hatian seperti seperti uangnya dibawa kabur orang, kecelakaan saat pengiriman buah jeruk dan buah jeruk terkena virus salah satunya disebabkan oleh cuaca.

Hal ini juga bisa dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak Rofiq mengatakan bahwa, risiko yang dialami selama menjadi pedagang buah jeruk yaitu jeruk tidak dibayar oleh para tengkulak, terjadinya buah jeruk busuk yang disebabkan karena tidak pelan-pelan menaruh buah jeruk dalam tempatnya dan busuknya buah jeruk yang disebabkan oleh terkenanya sinar matahari dan hujan tanpa dilapisi dengan terpal tenda sehingga jeruk yang busuk dibuang begitu saja sehingga menyebabkan kerugian.

⁴⁹ Siska Yuli Anita, *"Manajemen Risiko"*, (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 1.

Selanjutnya, dilihat dari risiko yang dialami Bapak Zainil yaitu ketika sepiunya para pembeli atau tdk laku nya buah jeruk sampai 3 hari sehingga buah jeruk membusuk atau susut Bapak Zainil melakukan penyortiran Kembali untuk memilih buah yang masih layak dijual dan buah yang sudah busuk karena Bapak Zainil tidak menggunakan pendingin buah. Sehingga buah yang sudah busuk akan dibuang begitu saja.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa risiko yang dihadapi oleh Bapak Andrik, Bapak Zainil, dan Bapak Zainil yaitu mudah percaya dengan orang sehingga kebaikan yang dilakukan dimanfaatkan oleh orang lain sehingga menyebabkan kerugian dalam bisnis nya, besemnya buah jeruk karena kurang ke hati-hatian dalam menaruhnya, busuk dan susut nya buah jeruk yang disebabkan oleh terkenanya virus yang diebabkan oleh cuaca.

2. Pengendalian Risiko Yang Dilakukan Oleh Pedagang Buah Jeruk Semboro

Pengendalian risiko adalah suatu Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi terjadinya kerugian dan mengambil tindakan untuk menyelamatkan perusahaan dari ancaman tersebut. Strategi yang dilakukan perusahaan dalam pengendalian risiko banyak variasi sesuai dengan kasus yang dialami. Berikut teknik dasar pengendalian risiko sebagai berikut :

- a. Penghindaran Risiko (*Risk Avoidance*)
- b. Pencegahan Kerugian (*Loss Prevention*)
- c. Pengurangan Kerugian (*Loss Reduction*)
- d. Pemisahan (*Separation*)
- e. Duplikasi
- f. Diversifikasi⁵⁰

Sesuai fakta di lapangan, pedagang buah jeruk semboro menempuh beberapa langkah dalam mengendalikan risiko yang akan dihadapi yaitu:

- a. Mengendalikan kerugian

Mengendalikan kerugian yaitu dengan cara membuka kios cabang atau pengepul di beberapa daerah, supaya jika mengalami kerugian karena tidak dibayar oleh konsumen atau tengkulak usaha masih bisa berjalan, berhati-hati dalam melakukan sesuatu selalu bersemangat dalam menjalankan bisnisnya, dan penjualan buah jeruk antara yang bagus dan yang kurang bagus akan diberi harga yang berbeda.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara Bapak Andrik mengatakan bahwa, pengendalian risiko yang dilakukan yaitu jika bapak Andrik mengalami kerugian karena tidak dibayar oleh konsumen atau tengkulak, usaha bapak Andrik masih tetap berjalan karena bapak Andrik memiliki kios cabang atau pengepul di beberapa

⁵⁰ Chajar Matari Fath Mala, S.E., M.M, “*Manajemen Risiko*”, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 87-92.

daerah. Bapak Andrik juga mengatakan untuk kondisi buah jeruk yang bagus dan kurang bagus dihargai dengan harga yang berbeda.

Selanjutnya, dilihat dari hasil wawancara Bapak Rofiq mengatakan bahwa, pengendalian risiko yang dilakukan yaitu diharuskan membayar DP supaya tidak terlalu rugi jika buah jeruknya tidak dibayar, menaruh buah jeruk dengan pelan-pelan agar buah jeruk tidak besem dan buah jeruk tidak boleh ditempatkan langsung dibawah sinar matahari. Jika terjadi kerusakan pada buah jeruk Bapak Rofiq akan mengalami kerugian.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Bapak Andrik dan Bapak Rofiq mengendalikan risiko yaitu dengan cara tidak terlalu percaya terhadap orang lain, berhati-hati dalam melakukan segala sesuatu. Mengendalikan kerugian berdagang, dalam hal ini jika terjadi buah susut atau busuk maka pedagang akan mengurangi harga buah, maka dari itu diharuskan untuk pelan-pelan dalam memproses buah jeruk.

b. Pemisahan

Pemisahan merupakan upaya para pedagang akan memisahkan buah yang bagus dan buah yang busuk agar buah yang bagus tidak ikut busuk. Jika ada buah yang susut, busuk dan bagus akibat terhimpit atau terkena matahari terlalu lama dalam pengiriman oleh petani kepada pedagang maka mereka akan langsung memilah dan memindahkan buah tersebut agar yang bagus tidak terkena busuknya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Zaini yaitu jika buah jeruk tidak cepat laku maka Bapak Zainil akan melakukan penyortiran kembali untuk memisahkan antara buah yang masih segar atau bagus dan buah jeruk yang sudah tidak layak jual agar yang bagus tidak ikut tertular busuk.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Jeruk (Studi Kasus Pasar Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko yang dihadapi pedagang buah jeruk Semboro yaitu mudah percaya dengan orang sehingga mudah dimanfaatkan oleh rekan kerjanya, seperti buah jeruk tidak dibayar oleh para tengkulak, kurangnya ke hati-hatian dalam melakukan sesuatu, buah terkena virus yang disebabkan oleh cuaca, buah susut yang disebabkan karena kurang ke hati-hatian dalam menaruh buah pada tempatnya.
2. Pengendalian risiko yang dilakukan oleh para pedagang buah jeruk ini adalah dengan cara membayar uang muka atau DP minimal 30% dan memiliki kios cabang atau pengepul di beberapa daerah, supaya jika mengalami kerugian dengan tidak dibayar oleh konsumen, usaha yang dijalankan oleh para pedagang masih tetap berjalan. Berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Mengendalikan kerugian berdagang dengan cara jika terjadi buah susut atau busuk maka pedagang akan mengurangi harga buah, maka dari itu, diharuskan untuk pelan-pelan dalam memproses buah jeruk dan melakukan penyortiran kembali untuk memisahkan antara buah yang masih segar atau bagus dengan buah jeruk yang sudah tidak layak jual agar yang bagus tidak ikut tertular busuk.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pedagang buah jeruk yang berada di Pasar Buah Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul dan bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi penelitiannya, sebagai berikut:

1. Untuk para pedagang buah jeruk di Pasar Jeruk Gembongan Krajan Tanggul Kulon jangan terlalu mudah percaya sama seseorang agar tidak tertipu Kembali, dan ber hati-hati dalam berkendara agar tidak terjadi kecelakaan pada saat pengiriman buah jeruk.
2. Tetap menjaga kualitas buah jeruk dengan harga terjangkau supaya para pembeli tidak merasa dirugikan, jika ada buah yang busuk atau tidak layak dijual sebaiknya langsung dibuang saja karena menghindari kebusukan pada buah jeruk lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa dijadikan bahan referensi dalam mengembangkan penelitiannya terutama dalam bidang analisis pengendalian risiko pada usaha apapun itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Riva'I, Ahmad. Fauzi, Ahmad. 2015. *Pengalihan Risiko dalam Ekonomi Islam*. Jurnal Hukum Islam, Vol. XV, No. 1. Perum Arta Regerency Kelurahan Buah Karya: 195-196.
- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Raja Grafindo: 101.
- Ariati, Chici. 2023. *Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Upaya Pengendalian Risiko Pasar Pada Jual Beli Sayuran di Pasar Rabu Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Cahya, Nur, Afika. 2023. *Pengertian Usaha, Syarat dan Contohnya*. Pandu Pamungkas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Ke 3: 1254.
- F, Hermanto. 1993. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya: 241.
- F, N, Izami. 2022. *Implementasi Pengendalian Risiko untuk Meminimalisasi Kerugian*. Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK), Vol. 4, No. 2. Blitar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara: 64.
- Fahrurrasi, Afnas. 2020. *Studi Pengendalian Risiko Bisnis Kuliner di Kalangan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Fakhri, M. 2020. *Analisis Upaya Pengendalian Berbagai Risiko Pedagang Ikan Bilih Jorong Ombelin Nagari Simawang Dalam Persepektif Manajemen Risiko*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
- Ghiffry, Afif, Maulana. 2019. *Pengendalian Risiko Dalam Jual Beli Hijab Secara Kredit di Usaha Hera Jilbab Tempeh Lumajang*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- HM, Muh, Said. 2008. *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar – Dasar Pengembangan*. Pekanbaru: SUSKA Press: 58.
- Isdiantoni. 2019. *Kelayakan Dan Risiko Usaha Tani Jeruk Keprok Madura di Kabupaten Sumenep*. Jurnal "PERFORMANCE" Bisnis Dan Akuntansi, Vol. III, No. 2. Universitas Wiraraja Sumenep-Madura.
- Kasidi. 2014. *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia: 4.
- Ma'ruf Abdullah. 2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin: Antasari Press: 29.

- Matani, Chajar Fath Mala. 2021. *“Manajemen Risiko”*. Bandung: Widina Bakti Persada Bandung
- Muhyiddin. *Pengertian dan Konsep Risiko*. Universitas Esa Unggul.
- Pariyanti, Eka. 2019. *Analisis Pengendalian Risiko Pada Usaha Keripik Singkong*. Jurnal Manajemen Magister, Vol. 03, No. 1. Lampung Timur.
- Pujiarti, Intan. 2018. *“Strategi Pengendalian Risiko Produksi Benih Cabai Merah Di PT. Tap”*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Rahmadhani, Lusdiayana, Nurfadilah. 2021. *Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar Pada Pengelolaan Ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Rika, Anggel. M, Refdinal. Rika, Hariance. 2019. *Analisis Perbandingan Risiko Usaha Tani pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Nagari Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota*. Jurnal (JOSETA) Journal Of Socio Economic On Tropical Agriculture, Vol. 1, No. 1. Padang, Indonesia: 37.
- Roby, Haerul. 2019. *Pengendalian Risiko Ekspor Usaha Batu Piring di CV Dia Perkasa Sukowono Jember*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Sofyan, Iban. 2005. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Graha Ilmu: 3.
- Solihin, Ismail. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana: 27.
- Sugiarto, Ferry, N Indroes. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu: 7.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugih, Putu Arta. 2021. *“Konsep Dasar Sumber dan Jenis Risiko”*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Yolanda, Nova. 2020. *Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah dalam Persepektif Ekonomi Islam (Pasar Buah Peunayong Banda Aceh)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Yuli, Siska.A. 2023. *“Manajemen Risiko”*. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Jeruk Semboro (Studi Kasus Pasar Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)	<ol style="list-style-type: none"> Risiko Usaha Pedagang Buah Jeruk Semboro Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Jeruk 	<ol style="list-style-type: none"> Risiko Pengendalian Risiko Usaha 	<ol style="list-style-type: none"> Risiko Macam-macam Risiko Faktor-faktor Pengendalian Risiko Pengendalian Risiko Penghindaran Risiko Kerugian Risiko Pemisahan Pengertian Usaha Tujuan Usaha Jenis-jenis Usaha 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Pedagang Konsumen Jurnal Skripsi Buku 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian : kualitatif Metode analisis data : Kualitatif Deskriptif Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Lokasi Penelitian : Pasar Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. 	<ol style="list-style-type: none"> Apa saja risiko yang dihadapi pedagang buah jeruk di Pasar Jeruk Semboro Krajan Gembongan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember? Bagaimana cara pengendalian risiko yang dilakukan oleh para pedagang buah jeruk Semboro?

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Aeni Rofiqoh
NIM : E20192213
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Jeruk (Studi Kasus Pasar Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang di sebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya., maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Aeni Rofiqoh
NIM.E20192213

PEDOMAN WAWANCARA

A. Warga

1. Bagaimana profil atau Sejarah berdirinya pasar jeruk Semboro?

B. Pedagang

1. Apa risiko yang dihadapi pedagang buah jeruk?
2. Bagaimana cara pedagang mengendalikan risikonya?
3. Berapa modal awal membuka usaha jual beli buah jeruk?
4. Dimana saja pemasaran buah jeruk?
5. Berapa harga buah jeruk sekarang?
6. Bagaimana cara pedagang melakukan pemisahan jenis-jenis buah jeruk?

C. Konsumen

1. Apa alasan anda membeli jeruk dipedagang tersebut?
2. Bagaimana kualitas jeruk yang dijual oleh pedagang ini?
3. Apa yang membedakan antara pasar jeruk semboro dengan pasar jeruk lainnya?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

19 November 2024

Kepada Yth.
Ketua Pasar Jeruk Semboro
Gembongan Krajan Tanggul Kulon
Kecamatan Tanggul Kabupaten
Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Aeni Rofiqoh
NIM : E20192213
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Jeruk (Studi Kasus Pasar Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Muhammad Rifin
- b. Jabatan : Ketua Pasar
- c. Alamat : Gembongan Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

- a. Nama : Aeni Rofiqoh
- b. Tempat, Tgl. Lahir : Jember, 4 Agustus 2001
- c. NIM : E20192213
- d. Jurusan : Ekonomi Islam
- e. Program Studi : Ekonomi Syariah

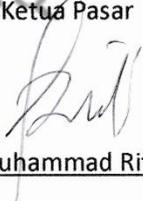
Mahasiswa yang bersangkutan diatas telah selesai melakukan penelitian di Pasar Jeruk Semboro mulai tanggal 5 November 2024 s/d 11 November 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian **"Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Jeruk (Studi Kasus Pasar Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

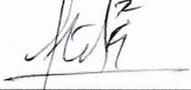
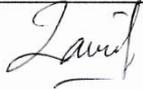
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 11 November 2024

Ketua Pasar


Muhammad Rifin

JURNAL PENELITIAN

	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	5 November 2024	Observasi awal dan melihat situasi pasar	
2.	7 November 2024	Wawancara salah satu waga tentang profil pasar	
3.	8 November 2024	Wawancara dengan Bapak Andrik selaku pedagang buah jeruk Semboro	
4.	8 November 2024	Wawancara dengan Bapak Rofiq selaku pedagang buah jeruk Semboro	
5.	8 November 2024	Wawancara dengan Bapak Zainil selaku pedagang buah jeruk Semboro	
6.	11 November 2024	Wawancara Bapak Yanto selaku konsumen dari Bapak Andrik	
7.	11 November 2024	Wawancara Bapak Rohman selaku konsumen dari Bapak Rofiq	
8.	11 November 2024	Wawancara Bapak Arifin selaku konsumen dari Bapak Zainil	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Aeni Rofiqoh
NIM : E20192213
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Jeruk (Studi Kasus Pasar Jeruk Semboro Gembongan Krajan Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 19 November 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

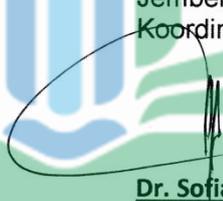
Nama : Aeni Rofiqoh

NIM : E20192213

Semester : XI (Sebelas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 19 November 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Dr. Sofiah, M.E.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Andrik selaku pedagang buah jeruk Semboro



Wawancara dengan Bapak Rofiq selaku pedagang buah jeruk Semboro



Wawancara dengan Bapak Zainil selaku pedagang buah jeruk Semboro



Wawancara dengan Bapak Yanto selaku konsumen dari Bapak Andrik



Wawancara dengan Bapak Rohman selaku konsumen dari Bapak Rofiq



Wawancara dengan Bapak Arifin selaku konsumen dari Bapak Zainil



Jeruk Matang/Super



Jeruk Peras



Jeruk BL



Jeruk yang sudah busuk



Proses pemilahan buah jeruk



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA



A. Biodata Pribadi

1. Nama : Aeni Rofiqoh
2. Nim : E20192213
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 04 Agustus 2001
4. Email : aenirofiqoh94@gmail.com
5. Alamat : Dusun Sadengan Tayyeng, RT 001/RW 016,
Desa Rowotengah, Kecamatan Sumberbaru,
Kabupaten Jember
6. No. HP : 081556432541
7. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
8. Program Studi : Ekonomi Syariah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Hidayah : 2005-2007
2. MI Hidayatul Mubtadi'in : 2007-2013
3. MTS Negeri Sumberbaru : 2013-2016
4. MAN 2 Jember : 2016-2019